

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk Tuhan yang mempunyai kecenderungan belajar. Manusia mengalami perkembangan adalah berkat dari kegiatan belajarnya.¹ Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik atau siswa.² Sesuai dengan ayat yang diterima nabi Muhammad SAW yang pertama, yaitu surah (Q.S Al-Alaq 96:1) :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Umat Islam diwajibkan membaca atau belajar, oleh karena itu belajar adalah kewajiban setiap individu dan sarana terbaik untuk mencerdaskan umat dan membangun dunia, apabila ilmu itu disertai dengan amal.

¹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 1996), h. 140.

² Moh.Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1993), h. 5.



Menurut Al-Ghazali, bahwa setiap muslim itu harus belajar kemudian beramal dan bekerja dengan ilmunya itu dan selanjutnya ikhlas dan jujur pula dengan amal perbuatannya.³

Sejak dahulu proses belajar menarik perhatian banyak orang. Banyak tokoh yang berusaha memikirkan secara spekulatif maupun lewat eksperimen-eksperimen untuk menjelaskan peristiwa belajar dan cara-cara belajar yang efektif dan efisien. Selama proses belajar, masalah belajar sering kali berkenaan dengan bahan belajar dan sumber belajar. Proses belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal dapat diklasifikasikan menjadi dua juga yakni faktor manusia (human) seperti keluarga, sekolah dan masyarakat, dan faktor non manusia seperti udara, suara, dan bau-bauan. Sedangkan faktor internal adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat dan kebiasaan belajar.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah kebiasaan belajar, hal ini seperti yang diungkapkan oleh Slameto “Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri”.⁴

Kebiasaan belajar bukan bakat alamiah yang berasal dari faktor bawaan, tetapi merupakan perilaku yang dipelajari dengan secara sengaja dan sadar selama beberapa waktu. Kebiasaan belajar karena diulang sepanjang waktu, berbagai perilaku itu begitu terbiasakan sehingga akhirnya terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai

³ M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970) Cet Ke-1, Jilid I, h.45

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.82



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggapan otomatis terhadap sesuatu proses belajar. Tentu saja kebiasaan belajar adakalanya merupakan kebiasaan belajar yang baik dan kebiasaan belajar yang buruk.

Menurut The Liang Gie kebiasaan belajar yang baik meliputi: melakukan studi secara teratur setiap hari, mempersiapkan semua keperluan studi, hadir tepat waktu, belajar sampai paham, sering mengunjungi perpustakaan dan sering membaca buku referensi.⁵ Studi yang dimaksud oleh The Liang Gie ialah belajar, jadi kebiasaan studi disini yaitu kebiasaan belajar.

Kebiasaan belajar yang baik akan membantu peserta didik untuk menguasai pelajarannya, menguasai materi dan meraih sukses dalam sekolah. Sedangkan kebiasaan belajar yang buruk akan mempersulit peserta didik untuk memahami pelajarannya dan menghambat kemajuan belajar serta menghambat kesuksesan belajar di sekolah.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangking Kota di kelas XI IPS 1, terlihat beberapa gejala-gejala, antara lain:

1. Masih ada siswa yang tidak belajar setiap hari (belajar apabila ada tugas)
2. Masih ada siswa yang tidak memiliki buku catatan pelajaran
3. Masih ada siswa yang terlambat mengikuti proses pembelajaran ekonomi

⁵ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta:Liberty, 1995 III) h.193



4. Masih ada siswa belajar tidak sampai paham
5. Masih ada siswa yang tidak pernah mengunjungi perpustakaan
6. Masih ada siswa yang tidak pernah membaca buku referensi

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi penelitian skripsi dengan judul “**Studi Deskriptif tentang Kebiasaan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar**”.

B. Penegasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan kebiasaan belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota, untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Studi deskriptif

Studi deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan masalah dan unit diteliti antara fenomena yang ingin diuji.⁶ Penulis mendefinisikan penelitian ini berusaha mendeskripsikan kejadian-kejadian sosial secara lengkap

⁶ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan rinci mengenai fenomena yang terjadi dilapangan dengan unit yang ingin diuji.

2. Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar adalah Perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.⁷ Penulis mendefenisikan Kebiasaan belajar sebagai sikap yang dilakukan secara berulang ulang dalam waktu yang relatif lama tanpa disadari telah menjadi kebiasaan dalam kegiatan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang diteliti adalah Bagaimana kebiasaan belajar siswa dalam materi pembangunan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bangkinang Kota ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Bangkinang Kota.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, untuk memperoleh wawasan berpikir, penulisan ilmiah dan melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi

⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h.185

penulis sebagai sarjana lengkap strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi

- b. Bagi Siswa, siswa dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik bagi perkembangan belajar siswa
- c. Bagi Guru, guru dapat memahami kebiasaan belajar siswa untuk menghadapi proses pembelajaran
- d. Bagi Pihak lain, hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan wawasan mengenai kebiasaan belajar siswa dan dapat membantu peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.